

ABSTRAK

Tazkiyah Auliyah. 2023. Perbandingan Kosakata Bahasa Makassar Dialek Gowa dan Dialek Bantaeng: Kajian Linguistik Kontrastif. Dibimbing Oleh Prof. Dr. A. Rahman Rahim, M.Hum dan Syekh Adiwijaya Latief, S.Pd. M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan bahasa Makassar dialek Gowa dan dialek Bantaeng.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan pemaparan data deskriptif. Sumber data yang digunakan, yaitu penutur bahasa Makassar yakni dialek Gowa dan dialek Bantaeng. Pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Data diperoleh melalui teknik wawancara dan rekam. Teknik analisis data yang digunakan adalah kualitatif yang terdiri atas tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian memperlihatkan bahwa kosakata bahasa Makassar terdapat 23 fonem, yang terdiri atas 18 fonem konsonan dan 5 fonem vokal. Terdapat kesamaan, antara tata bunyi vokal dialek Gowa dengan dialek Bantaeng yaitu masing-masing terbagi atas 5 vocal, yaitu: a-i-u-e-o. Namun Perbandingan vocal, terutama disebabkan oleh perbedaan letak lidah dibagi berdasarkan: dasar ucapan, tinggi rendah dan kedudukan bibir. Perbandingan kosakata identik pada dialek Gowa dan dialeg Bantaeng. Dari 207 kosakata Swadesh, terdapat 133 kosakata identik antara dialek Gowa dan dialek Bantaeng atau sebesar 64%. Perbandingan kosakata berkorespondensi fonemis pada dialek Gowa dan dialek Bantaeng. Dari 207 kosakata Swadesh, terdapat 59 kosakata identik antara dialek Gowa dan dialek Bantaeng atau sebesar 28%. Perbandingan kosakata berbeda yang satu fonem pada dialek Gowa dan dialeg Bantaeng. Dari 207 kosakata Swadesh, hanya terdapat 16 kosakata identik antara dialek Gowa dan dialek Bantaeng atau sebesar 8%.

Kata kunci: bahasa Makassar, dialek Gowa, dialek Bantaeng, linguistik, kontrastif